

# Unair Jalin Kerjasama Strategis dengan Kedubes Perancis untuk Indonesia



Jajaran pimpinan Unair dan Kedubes Perancis untuk Indonesia berfoto bersama.

**SURABAYA (IM)** - Unair (Universitas Airlangga) menjalin kerjasama strategis dengan Kedubes (Kedutaan Besar) Perancis untuk Indonesia.

Hal ini diwujudkan dalam pertemuan antara kedua belah pihak, di Ruang Sidang Pleno, Balairua, Kampus C-MERR Unair pada Rabu. Membahas terkait rencana kerjasama pendidikan dengan kampus dan perusahaan di Perancis.

Pertemuan ini dihadiri oleh Antoine Bricout, Attache for Uni-

versity and Education di Kedutaan Besar Perancis untuk Indonesia. Serta Sandra Vivier, Directeur Institut français D'indonésie (IFI) Surabaya.

Turut hadir mewakili Unair, Wakil Rektor Bidang Internasionalisasi, Digitalisasi dan Informasi Prof Muhammad Miftahussurur dr M Kes Sp PD KGEH Ph D FINASIM. Dan Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Prof Dr Bambang Sektiani Lukiswanto DEA Drh.

Dalam sambutannya, Prof Bambang memaparkan bahwa saat ini Unair telah bermitra dengan 13 universitas di Perancis.

"Unair telah melakukan berbagai bentuk perjanjian, seperti Memorandum of Understanding (MOU), Memorandum of Agreement (MOA), dan Letter of Agreement (LA). Pembahasan dalam setiap perjanjian, melibatkan berbagai aspek. Mulai dari kesempatan beasiswa hingga peluang studi dan expo campus fair", ujarnya.

Sementara itu, Prof Miftahussurur menambahkan terkait rencana kerjasama Unair yang komprehensif. "Melibatkan berbagai fakultas, seperti FISIP, FEB, FE, FIB, FST, FK, FTMM, FPSI, FV, RS Unair, dan AGE. Fokus utama melibatkan research collaboration, joint publication, program mobilitas staf dan mahasiswa, guest lecture, program persiapan IISMA dan beasiswa LPDP", ungkapnya. "Kami ingin mematangkan rencana kerjasama dengan Sci-

ences Po, Kedge Business School, Université de Caen, dan Université Paris Cité. Kedepannya, kami berharap rencana tersebut mencakup pembentukan kelompok kerja bersama Indonesia - Perancis 2024," harapnya.

Menanggapi hal itu, Bricout menyambut baik tawaran kerja sama ini, sebagai peluang strategis untuk memperkuat hubungan jangka panjang antara Indonesia dan Perancis.

"Kami tertarik pada peluang

magang di rumah sakit, terutama di FK Unair, dengan gaji kompetitif dan peluang karir yang menjanjikan", ujarnya.

Pihaknya juga memberikan dukungan untuk fakultas-fakultas lain di Unair bisa berkolaborasi dengan universitas di Perancis.

"Selain kompeten di bidangnya, kemampuan penguasaan bahasa Perancis juga menjadi kunci dari peluang tersebut. Baginya bahasa berperan vital," pungkasnya. ● anto tze



Prof Miftahussurur (kedua kanan) didampingi Prof Bambang (kanan) menyerahkan cenderamata ke Antoine Bricout (kedua kiri) dan Sandra Vivier (kiri).



Suasana pertemuan yang berlangsung hangat dan interaktif.

# Kunjungi NSA Surabaya, Puluhan Mahasiswa Asing Antusias Belajar Alat Musik Tradisional



Para mahasiswa asing berfoto bersama sejumlah guru dan siswa NSA.

**SURABAYA (IM)** - Sebanyak 34 mahasiswa asing berkunjung ke SMP NSA (Nation Star Academy) Surabaya, untuk belajar alat musik tradisional Indonesia, pada Selasa (30/1).

Mereka berasal dari sembilan negara. Di antaranya dari Tiongkok, Thailand, Taiwan, Vietnam, Filipina, Kanada, Malaysia, Korea Selatan dan Myanmar.

Menurut Kepala SMP NSA Inggriete Liany Widayarsi, S.T., kegiatan ini merupakan kolab-

orasi antara NSA dengan ITS, melalui DKG (Direktorat Kermitraan Global) dalam Program Internasional Jangka, yakni Community and Technological Camp (CommTECH) Insight 2024.

"Melalui kerjasama kolaborasi ini, kami ingin mengangkat warisan budaya Indonesia. Dalam hal ini, alat musik tradisional seperti angklung, kolintang dan gamelan. Untuk diperkenalkan pada generasi muda dan masyarakat Internasional", ujarnya.

"Mereka juga kami ajak memainkan alat musik tersebut, sambil membawakan lagu-lagu tradisional, didampingi para siswa. Dan mereka sangat antusias. Tak segan untuk mencoba dan belajar secara langsung. Tentang instrumentasi, teknik, serta makna kultural, yang terkandung dalam setiap alat musik, pada siswa-siswi kami," imbuhnya.

Inggriete juga berharap, kunjungan ini dapat menciptakan ikatan yang erat, antara budaya Indonesia dengan mahasiswa dan

dosen dari mancanegara.

"Sebagai Satuan Pendidikan Kerjasama, NSA tidak hanya mengutamakan bidang akademik. Tetapi juga mewedahi bakat dan potensi siswa melalui bidang non akademik," tuturnya.

"Kami memfasilitasi siswa-siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler, melalui Program Nurturing Student's Potential (NSP) untuk jenjang PG-TK dan SD. Serta Sharpening Student's Potential (SSP) untuk jenjang SMP dan

SMA," ungkapnya.

Untuk itu, saat menyambut kedatangan rombongan tamu, para siswa-siswi NSA juga menampilkan berbagai macam budaya dan keahlian softskill yang dipelajari di sekolah. Seperti seni beladiri Wushu, alat musik Kecapi Gu Zheng, dan tari tradisional.

"Harapannya, kegiatan ini dapat menciptakan ikatan yang erat, antara budaya Indonesia dengan mahasiswa dan dosen dari mancanegara," imbuhnya.

Sementara itu, mahasiswa asal Korea Selatan, Jung Sujong dan Park Jungeun, mengungkapkan sangat antusias mengikuti kegiatan ini.

"Sangat menarik, melihat siswa-siswi SMP memainkan alat musik tradisional. Mereka tampak lucu", ungkap Park Jungeun.

"Alat musik yang mereka mainkan, cukup mirip dengan di Korea. Jadi saya sangat tertarik untuk mempelajarinya," tambah Jung Sujong. ● anto tze



Suguhan alat musik tradisional Gu Zheng.



Suguhan alat musik tradisional gamelan.

# Tatung, Tokoh dan Masyarakat Singkawang Dorong Gus Dur Jadi Pahlawan Nasional dan Cap Go Meh Hari Libur Nasional



Masyarakat Tionghoa Kalbar usulkan Gus Dur sebagai Pahlawan Nasional dan Cap Go Meh sebagai hari libur nasional.

**SINGKAWANG (IM)** - Di gedung Happy Singkawang, yang merupakan gedung bersejarah di Kota Singkawang juga pernah didatangi Gus Dur, pada Minggu 28 Januari 2024, warga Kota Singkawang hadir membubuhkan tanda tangan untuk mendorong agar Gus Dur segera ditetapkan sebagai pahlawan Nasional dan Cap Go Meh sebagai hari libur nasional.

Dalam sambutannya, Ketua Panitia Jhony Sun mengungkapkan bahwa jasa Gus Dur yang besar bagi warga Tionghoa di Indonesia, juga sebagai bapak toleransi dan bapak demokrasi sudah

sangat layak untuk mendapatkan gelar pahlawan nasional dan sudah sesuai dengan syarat umum maupun khusus sebagaimana diatur dalam UU.

"Gus Dur adalah pemimpin yang sangat dihormati dan memiliki jasa yang sangat besar terhadap bangsa dan negara. Terlebih bagi kita semua, makanya kita juluki beliau sebagai Bapak Tionghoa Indonesia. Atas dasar tersebut di atas, maka dengan ini, kami mengajukan permohonan agar Bapak Calon Presiden dan Bapak Calon Wakil Presiden dapat mempertimbangkan KH

Aburrahman Wahid (Gus Dur) sebagai Pahlawan Nasional," papar Jhony Sun dalam kata sambutannya.

Ketua panitia juga menyampaikan tentang proposal usulan masyarakat Tionghoa Kalbar untuk menjadikan Cap Go Meh sebagai Hari libur nasional atau hari libur fakultatif.

"Dengan menetapkan Cap Go Meh sebagai hari libur nasional/fakultatif, sebagai wujud penghargaan terhadap keragaman budaya dan mengukuhkan semangat Bhinneka Tunggal Ika, meningkatkan dunia pari-

wisata nasional, memperkuat UMKM, dan mengangkat profil Indonesia di mata dunia sebagai negara dan bangsa yang rukun, harmonis, dan inklusif," ungkap ketua panitia.

### Penghargaan Bagi Jasa Besar Gus Dur

Daniel Johan sebagai pembina panitia acara menyambut baik dukungan dan antusias masyarakat Kota Singkawang yang mengusulkan Gus Dur sebagai Pahlawan Nasional dan Cap Go Meh sebagai hari libur nasional, ini adalah bentuk penghargaan

bagi jasa besar Gus Dur bagi bangsa dan negara.

"Saya dan Pak Fuidy sudah mengajukan kepada pemerintah agar Gus Dur diangkat sebagai pahlawan Nasional tetapi sampai detik ini pemerintah belum menetapkan Gus Dur sebagai Pahlawan Nasional. Setelah berdiskusi dengan para senior, tokoh masyarakat, maka untuk mengusulkan Gus Dur sebagai pahlawan nasional harus muncul dari usulan masyarakat, sehingga usulan itu memperkuat untuk meyakinkan pemerintah bahwa

Gus Dur layak diangkat sebagai pahlawan nasional," terang Legi-latif asal Kalbar ini.

Sambutan dari para tokoh yang hadir seperti Tjhai Leonardi, Gunawan, Malika, Romo Warsito dan tokoh lainnya sangat menyambut baik usulan proposal Gus Dur sebagai pahlawan nasional dan Cap Go Meh sebagai hari libur nasional atau hari libur fakultatif dan harapannya segera ditetapkan, harapan ini ditujukan kepada calon presiden dan wakil presiden ketika nanti terpilih menjadi presiden dan wakil presiden pilihan rakyat Indonesia. • kris

## Sido Muncul Kembali Berikan Bantuan untuk 60 Penderita Sumbing Bibir di Kabupaten Belu dan Sekitarnya



Irwan Hidayat saat memberikan keterangan pers.



Prosesi acara yang digelar secara virtual.

**JAKARTA (IM)** - PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk kembali menggelar operasi sumbing bibir gratis untuk 60 penderita sumbing bibir di Atambua, Nusa Tenggara Timur.

Menjadi perusahaan yang rutin berbagi dan meringankan beban masyarakat seakan menjadi identitas yang tak bisa lepas dari PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Bekerjasama dengan Rotary Club Semarang Bojong, Sidomuncul memberikan operasi sumbing bibir dan langit-langit gratis yang dilaksanakan selama empat hari, mulai 24 Januari hingga 27 Januari 2024 di Rumah Sakit Katolik Marianum Halilulik, Belu, NTT.

Untuk Operasi Gratis 60 Penderita Sumbing Bibir ini, Sidomuncul memberikan bantuan senilai Rp533 Juta. Secara simbolis ban-

tuan diserahkan oleh Direktur PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Irwan Hidayat kepada Lili Santoso, selaku Presiden Rotary Club Semarang Bojong.

Direktur Sido Muncul Irwan Hidayat mengatakan bantuan ini tujuannya untuk meringankan beban orang tua yang anaknya mengalami sumbing bibir.

"Kami bisa merasakan bahwa anak-anak yang menderita bibir

sumbing kesulitan untuk makan dan kurang percaya diri terhadap penampilannya. Maka itu, hari ini kami kembali memberikan bantuan operasi sumbing bibir gratis bagi 60 penderita yang ada di wilayah Belu, NTT," ujar Irwan Hidayat.

"Bantuan yang diberikan ini merupakan bagian dari upaya Sido Muncul untuk berkontribusi pada masalah kesehatan yang ada di Indonesia. Kami berharap baksos

operasi sumbing bibir ini dapat menginspirasi berbagai pihak untuk ikut menyelenggarakan kegiatan yang sama, karena angka penderita sumbing bibir di Indonesia tergolong masih tinggi. Semakin banyak yang mengadakan, mudah-mudahan semakin banyak pula yang bisa terobati," lanjut Irwan.

Irwan berharap, bantuan yang diberikan pihaknya dapat mengembalikan optimisme orangtua dan

membuat anak yang menderita bibir sumbing menjadi lebih percaya diri.

Sebagai informasi tambahan, Sidomuncul sejak tahun 2018 telah memberikan bantuan operasi gratis sumbing Bibir. Pertama kali operasi sumbing bibir gratis dilakukan Sido Muncul di Kupang. Hingga kini, bantuan yang telah dilakukan di beberapa kota telah mencapai 514 pasien belum termasuk tambahan di Belu, NTT. • bam

## Gelar Baksos, Lovely Family Charity Group Bagikan Paket Sembako ke Warga Kurang Mampu



Foto bersama saat membagikan paket sembako secara door to door ke rumah warga kurang mampu.



**MEDAN (IM)** - Di penghujung tahun 2023 lalu, pengurus dan anggota LFCG (Lovely Family Charity Group) me-

ngadakan bakti sosial dengan menyalurkan bantuan paket sembako untuk masyarakat kurang mampu.

Ada pun paket sembako yang dibagikan berisikan biskuit, beras, mie instan, pakaian, minuman, uang dan lain-

lain. Baksos ini bertujuan untuk mengurangi beban hidup dan berharap para penerima man-

faat mendapatkan masa liburan dengan bahagia.

Paket sembako dibagikan antara lain dengan cara men-

datangi satu per satu warga kurang mampu dan juga dibagikan ke Pantii Asuhan Buddhist Metta Padma. • idn



Pembagian paket sembako untuk pengemudi becak.



Pemberian paket sembako untuk lansia.



Pembagian paket sembako untuk Pantii Asuhan Buddhist Metta Padma.